**PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE GROUP INVESTIGATION DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Yanti Bakar¹⁾, Reinita²⁾, Mansurdin³⁾

¹⁾ Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾ Pembimbing 1, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾ Pembimbing 2, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹⁾yantibakar1984@gmail.com, ²⁾reinita_reinita@yahoo.com, ³⁾ajo.mansur@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Dengan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang. Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru (praktisi) dan 18 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam segi a) RPP siklus I ialah 82,14% dan siklus II 92,85%, b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I ialah 84,37% dan siklus II 96,87% sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I ialah 81,25% dan siklus II 93,75%, c) Hasil belajar siswa pada siklus I ialah 71,53 dan siklus II 86,07. Disimpulkan bahwa *Pendekatan Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar PKn; *Group Investigation*

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the improvement of student learning outcomes in Civics Learning with Cooperative Learning Approach Type of Group Investigation (GI) in class IV SDN 08 Kampung Pondok Padang. The type of research used is Class Action Research using qualitative and quantitative approaches. The research subjects were teachers (practitioners) and 18 students. The results showed an increase in terms of a) RPP cycle I was 82.14% and cycle II 92.85%, b) Implementation in the aspect of the teacher cycle I was 84.37% and cycle II 96.87% while the implementation in the aspect of students cycle I is 81.25% and cycle II is 93.75%, c) Student learning outcomes in cycle I are 71.53 and cycle II 86.07. It was concluded that the Cooperative Learning Approach Type of Group Investigation (GI) can improve student learning outcomes in Civics Education in Elementary Schools.

Keywords: Civics Learning Outcomes; *Group Investigation*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan umum pembelajaran PKn di SD adalah agar siswa memiliki pribadi yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta memiliki kemampuan berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah agar siswa dapat: (1) berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, (4) berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam

percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil pelaksanaan mata pelajaran PKn di SD diharapkan tidak hanya diajarkan melalui metode ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah-masalah yang akan dapat diatasi melalui proses berpikir sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PKn di SD sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mana dalam proses belajar mengajar siswa menjadi aktif, kreatif dan rasa percaya diri siswa dapat meningkat. Guru harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan siswa. Selain itu guru dituntut untuk dapat memilih media dan model yang tepat dalam pembelajaran karena model dan media yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran PKn dapat tercapai dengan baik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelas IV SDN 08 Kampung Pondok, peneliti melihat permasalahan dalam pembuatan segi RPP yang dibuat oleh guru ada yang belum sesuai dengan sistematika pembuatan RPP. Dari segi proses pembelajaran guru seharusnya dapat sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mana dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif, kreatif, dan rasa percaya diri siswa dapat meningkat .

Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran PKn menyebabkan pada hasil belajar siswa yang masih rendah jika diukur dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk tercapainya pembelajaran PKn yang diharapkan, maka guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan ialah dengan pendekatan Cooperative Learning Tipe Group Investigation.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum

dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah mendeskripsikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum ialah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus ialah untuk mendeskripsikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan

dengan objek yang diteliti serta menghasilkan data-data deskriptif dalam pelaksanaan penelitiannya. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data-datanya.

Penelitian dilaksanakan dengan pelaksanaan yang terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan Siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Menurut pendapat Kemmis dan M.C Taggar (dalam Uno, 2011:88) model siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang yang berjumlah sebanyak 18 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan cara observasi dan tes. Data yang dikumpulkan berupa a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang guru sebelum mengajar, b) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek guru dan aspek siswa, c) Hasil belajar siswa. Sumber data

penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 6 Pebruari 2018 pukul 12.30-13.40 dan 14 Pebruari 2018 pukul 07.30-08.40 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit per pertemuan.

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran, disusun berdasarkan langkah Pedekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dengan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dituangkan dalam bentuk RPP. Peneliti berkolaborasi bersama guru kelas IV SDN 08 Kampung Pondok untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. Materi pembelajaran yang dibahas pada siklus I pertemuan 1 adalah pengaruh globalisasi dibidang transportasi sedangkan untuk materi pembelajaran yang dibahas pada siklus I pertemuan 2 adalah pengaruh globalisasi pada

makanan, pakaian dan gaya hidup. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, adapun yang peneliti siapkan terlebih dahulu yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar diskusi kelompok (LKS), lembar evaluasi, lembar penilaian afektif (skala sikap) dan kunci jawaban yang digunakan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I melalui 3 kegiatan pembelajaran yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas untuk memulai proses pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk berdoa dan dilanjutkan dengan menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti tahap 1 guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok. Pada tahap ini peneliti membimbing siswa mengidentifikasi topik dengan membaca beberapa buku sumber tentang pengaruh globalisasi bidang transportasi. Tahap 2 Siswa merencanakan investigasi yang akan dipelajari tentang globalisasi bidang transportasi yang terjadi di lingkungan sekitar. Tahap 3 guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menginvestigasi

dampak positif dan negatif globalisasi bidang transportasi darat, laut dan udara. Tahap 4 guru membimbing siswa mempersiapkan laporan hasil diskusinya yang akan dipresentasikan di depan kelas. Tahap 5 guru mengarahkan dan memberi penegasan hasil laporan akhir. Tahap 6 siswa mengerjakan soal yang diberikan guru sesuai topik yang dipelajari tentang pengertian globalisasi, pengaruh positif dan negatif globalisasi bidang transportasi darat, laut dan udara.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran berikutnya. Setelah itu siswa diminta mengerjakan penilaian afektif berupa skala sikap yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang sikap-sikap yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam menghadapi pengaruh globalisasi bidang transportasi. masalah sosial. Kemudian, guru mengadakan evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang baru dipelajari.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan evaluasi dan mengisi lembar

penilaian skala sikap. Setelah itu pembelajaran ditutup dengan berdoa.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek guru dan aspek siswa. Pengamatan penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah dengan rata-rata 82,14 sedangkan untuk aspek guru adalah dengan rata-rata 84,37% dan untuk aspek siswa dengan rata-rata 81,25%.

Hasil Belajar

Untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 67,85 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dan pada siklus I pertemuan II rata-rata 75,22 sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sekolah. Kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 86,07.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan dan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn akan

peneliti lanjutkan pada siklus II dengan lebih baik sesuai dengan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Coopeative Learning Tipe Group Investigation*.

Siklus II

Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian siklus II dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada hari Jumat tanggal 23 Maret 2018 pukul 07.30-08.40 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit per pertemuan.

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tahap *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* pada semester II dengan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dituangkan dalam bentuk RPP. Peneliti berkolaborasi bersama guru kelas IV SDN 08 kampung Pondok untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. Materi pembelajaran yang dibahas pada siklus II pertemuan 1 adalah globalisasi bidang komunikasi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, adapun yang peneliti siapkan terlebih dahulu yaitu rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), lembar diskusi kelompok (LKS), lembar evaluasi, lembar penilaian afektif (skala sikap) dan serta kunci jawaban yang digunakan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II melalui 3 kegiatan pembelajaran yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas untuk memulai proses pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk berdoa dan dilanjutkan dengan menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti tahap 1 Guru menyuruh siswa mengidentifikasi topik dengan membaca berbagai buku sumber tentang contoh pengaruh globalisasi bidang komunikasi. Setelah itu guru mengatur siswa ke dalam kelompok untuk menginvestigasi subtopik. Tahap 2 siswa diminta merencanakan investigasi di dalam kelompok. Tahap 3 siswa melaksanakan investigasi dalam kelompok masing-masing sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Tahap 4 Siswa menyiapkan laporan akhir sebagai hasil dari invstigasi yang telah dilakukan dalam kelompok. Tahap 5 Masing-masing kelompok mempresentasikan laporan akhirnya di depan kelas. Tahap

6 evaluasi, guru memberikan soal kepada siswa sesuai topik yang telah dipelajari.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek guru dan aspek siswa. Pengamatan penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II adalah dengan rata-rata 92,5% sedangkan untuk aspek guru adalah dengan rata-rata 96,87% dan untuk aspek siswa dengan rata-rata 93,75%.

Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Hasil belajar siswa pada siklus II ialah dengan rata-rata 86,07 dengan artian sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan dan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang sudah berhasil.

Gambar Peningkatan Hasil Belajar
Siklus I dan II

PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* pada siklus I ini mengacu pada materi pengaruh globalisasi pada transportasi. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I disajikan dalam 2x pertemuan dengan waktu pelaksanaan selama 2 x 35 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan catatan hasil penelitian pada siklus I peneliti menemukan beberapa kekurangan ialah :

- 1) Pada aspek pemilihan materi ajar kurang sesuai dengan lingkungan yang tersedia.
- 2) Pada aspek pengorganisasian materi ajar kurang sesuai alokasi waktu

yang terdapat dalam RPP, karena guru dalam menyampaikan materi ajar kurang sistematis dan kurang terorganisir dengan baik sehingga mengakibatkan waktu yang digunakan dalam penyampaian materi ajar ini melebihi dari waktu yang direncanakan dalam RPP

- 3) Pada aspek pemilihan sumber belajar kurang banyak sumber materi terutama tentang globalisasi bidang transportasi.
- 4) Pada aspek kejelasan menyusun langkah- langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu (kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam RPP

Menurut Kunandar (2011:263) bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada siklus I dilakukan dalam 2x pertemuan dengan waktu pelaksanaan 2x35 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SDN 08 Kampung

Pondok ditemukan beberapa hal yaitu :

- 1) Pada aspek kegiatan inti guru kurang mengatur siswa ke dalam kelompok untuk membahas subtopik dengan tertib.
- 2) Guru kurang membimbing siswa dalam merencanakan investigasi dalam kelompok
- 3) Guru kurang memberikan respon yang baik terhadap laporan siswa
- 4) guru kurang memberikan arahan dan penegasan terhadap hasil laporan akhir
- 6) pada bagian penutup guru bersama siswa dah menutup pembelajaran dengan bersyukur.

Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer penyebab belum tercapainya hasil belajar secara maksimal pada siklus I adalah siswa masih banyak belum aktif dalam proses pembelajaran serta alokasi waktu yang masih kurang dimanfaatkan sebaik mungkin. Setelah diperhatikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan belajar yang diinginkan.

Dari analisis penelitian siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh pada evaluasi aspek kognitif siklus I pertemuan 1 yaitu 65 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada evaluasi aspek kognitif siklus 1 pertemuan 2 yaitu 75,55. Pada aspek afektif nilai rata-rata

yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 67,71 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek afektif siklus I pertemuan 2 adalah 75,11. Sedangkan untuk aspek psikomotor nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 70,94 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek psikomotor siklus I pertemuan 2 adalah 75.

Berdasarkan hasil analisis nilai yang dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor terhadap hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,53 dengan 13 orang anak yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan paparan hasil data pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I, maka direncanakan untuk dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran PKn berikutnya pada siklus II. Perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus II dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pemahaman siswa (kognitif) terhadap materi yang diberikan dengan cara memperluas cakupan materi yang diajarkan. Selain itu, upaya perbaikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada aspek afektif dapat dilakukan agar siswa lebih mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya juga dengan aspek psikomotor. Menurut Hamzah (2011:213) yang menyatakan “hasil

belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.

Siklus II

Perencanaan Siklus I

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan perencanaan pembelajaran pada siklus II mendapatkan kualifikasi baik (B) karena ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan seperti pada aspek pemilihan materi ajar telah sesuai dengan lingkungan yang tersedia. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II diperoleh dengan nilai 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Menurut Muslich (2009:53) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ialah suatu rancangan pembelajaran yang disusun perunit mata pelajaran yang ditetapkan guru untuk mengajar dalam pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PKn dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* sudah telah terlaksana dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II.

Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang disajikan dalam 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada beberapa deskriptor yang belum muncul seperti guru belum memberikan penjelasan tentang cara pengisian LKS dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan guru belum membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus II dapat dilihat hasil penilaian pada aspek guru adalah 96,87% dan untuk hasil penilaian pada aspek siswa adalah 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan evaluasi jika dilihat dari segi aspek kognitif pada siklus II adalah 86,39 sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 75, aspek afektif pada siklus II adalah 86,05 sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 75, dan aspek psikomotor pada siklus II adalah 85,78 sudah memenuhi standar

kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 75. Berdasarkan data diperoleh 17 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan (94,44%) dan 1 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan (5,56%).

Berdasarkan perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah terlaksana dengan sangat baik dan peneliti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dengan hasil perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun kerjasama antara peneliti dan guru kelas IV SDN 08 Kampung Pondok Padang. Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan 1 adalah 78,57% dengan kualifikasi baik, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2 dengan skor 85,71% mendapatkan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata

yang diperoleh pada siklus I yaitu 82,14% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II pertemuan 1 adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik. Perencanaan pada penelitian ini sudah termasuk kualifikasi sangat baik karena berdasarkan hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari siklus I sudah mengalami peningkatan pada siklus II.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dapat diamati dari segi aspek guru dan aspek siswa. Skor yang diperoleh untuk aspek guru pada siklus 1 adalah 84,37% dengan kualifikasi sangat baik mengalami peningkatan menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan skor yang diperoleh untuk aspek siswa pada siklus 1 adalah 81,25% dengan kualifikasi sangat baik mengalami peningkatan menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran PKN dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* sudah termasuk ke dalam kualifikasi sangat baik.

Hasil Belajar

Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) di Kelas IV SDN 08 Kampung Pondok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 71,53 dengan kualifikasi baik mengalami peningkatan menjadi 86,07 dengan kualifikasi sangat baik. Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II karena siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran yaitu agar dalam merencanakan pembelajaran guru dapat membuat RPP dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* SDN 08 Kampung Pondok dalam merancang langkah-langkah pembelajaran PKn. Dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* guru harus memahami langkah-langkahnya agar dapat melaksanakannya sesuai dengan langkah *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Melakukan

penilaian evaluasi PKn setelah pembelajaran selesai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aderuslana.2007(online)[https://aderusliana.Wordpress.com/2007/11/05/Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar](https://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/Konsep-Dasar-Evaluasi-Hasil-Belajar). Diakses tanggal 27-9-2017.
- Depdiknas. 2006.*Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Hamzah, 2009. *Menjadi Peneliti PTK yang profesional*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kunandar.2010. *Tahap Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slavin E. Robert.2005. *Cooperatif Learning*.Bandung: Nusa Media
- , 2008. *Cooperatif Learning*. Bandung : Nusa Medi
- 2010. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* : PT Remaja Rosdakarya

ng